

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan analisis data terhadap proses pelaksanaan tindakan pada kelas VIII A SMP PGRI I Cimahi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*) yaitu meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hanya sampai tiga siklus, karena dalam siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan antara perencanaan dengan hasil yang diinginkan terdapat adanya pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu perencanaan sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu menjadikan siswa yang aktif dalam pembelajaran PKn.
2. Pelaksanaan dari penerapan metode *Cooperative Learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*) dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII A SMP PGRI I Cimahi, hal ini

terlihat dari setiap siklusnya yang telah mengalami peningkatan, baik aspek pengamatan kegiatan guru maupun kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun peningkatan dari pengamatan kegiatan guru yaitu, kemampuan membuka pelajaran, pengolahan kelas, memotivasi siswa untuk antusiasme belajar aktif, mengkondisikan kelas dengan baik dalam penerapan T-G-T, penguasaan materi, evaluasi pembelajaran, dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa. Sedangkan dari aspek kegiatan siswa yaitu, lamanya waktu perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dalam berpendapat dan bertanya, kemampuan berpikir kritis, pemahaman aturan permainan T-G-T, siswa melaksanakan permainan akademik (*game tournament*) dengan baik dan bekerjasama dalam kelompok. Hal ini membuktikan bahwa terdapat kesinambungan dan saling berpengaruh antara proses pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn

3. Penerapan metode *Cooperative Learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*) dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII A SMP PGRI I Cimahi. Oleh karena itu metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan dari metode *Cooperative Learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*), sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn.
- b. Guru hendaknya dapat lebih mengoptimalkan lagi peran dan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.
- c. Guru hendaknya dapat menanamkan rasa tanggung jawab bersama pada siswa dalam kelompok seperti saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, sehingga akan terwujud saling tolong menolong dan kerja sama yang baik antar siswa. Selain itu juga guru hendaknya dapat menanamkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran PKn.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajarannya PKn dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*) yaitu dengan membaca materi, baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya.

- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungannya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana serta media yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

4. Bagi Jurusan PKn UPI

Bagi jurusan PKn, perlu adanya pengembangan model – model *Cooperative Learning* diantaranya teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*) dalam kegiatan pembelajaran terutama bagi mahasiswa jurusan PKn sebagai persiapan menjadi guru PKn di lapangan nantinya. Dalam pengembangan model tersebut di lapangan dapat melakukan kolaborasi dengan guru dalam PTK (penelitian Tindakan Kelas).

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan dan mengembangkan penelitian sejenis dengan variasi variabel yang berbeda, seperti dikaitkan dengan variabel partisipasi siswa atau hasil belajar siswa. Demikian pula dalam metode penelitian dapat digunakan alternatif metode lain, yaitu seperti metode eksperimen, deskriptif, dan lain sebagainya. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.